

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil dan temuan dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi atau sosialisasi kebijakan sudah ditransformasikan dengan baik pada level pelaksana program, akan tetapi sosialisasi kepada kelompok sasaran dalam implementasi kebijakan Bedah rumah di Kota Bandar Lampung pada level pelaksana kebijakan sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi komunikasi atau sosialisasi kepada masyarakat terutama masyarakat sasaran belum berjalan dengan baik..
2. Kualitas sumber daya manusia yang tersedia dalam pelaksanaan kebijakan Bedah Rumah sudah memadai, Hal tersebut berkaitan dengan tingkat pendidikan mereka yang tinggi yang dimiliki pelaksana kebijakan, akan tetapi jika dilihat dari segi kuantitas, jumlah staf yang mendukung implementasi program bedah rumah tidak memadai. Jumlah staf yang ada tidak sebanding dengan jumlah wilayah yang ditangani.
3. Kecenderungan yaitu sikap yang ditunjukkan oleh pelaksana kebijakan terhadap dukungan kebijakan program sudah cukup baik, ini terlihat dari komitmen
4. Struktur birokrasi dalam implementasi kebijakan Program Bedah Rumah di Kota Bandar Lampung sudah mempunyai *standard operating procedures (SOP)* atau prosedur dasar kerja yang digunakan sebagai acuan para pelaksana Kebijakan dalam melaksanakan kebijakan. Selanjutnya pembagian tugas antar

Instansi sudah dijalankan dan dikoordinasikan dengan baik, kebijakan dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan (BPMPK) sebagai leading sector dengan perpanjangan tangan pemerintahan kecamatan dan kelurahan.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti untuk perbaikan pelaksanaan Kebijakan Program Bedah Rumah di Kota Bandar Lampung adalah:

1. Transparansi dan kejelasan informasi pada masyarakat, khususnya masyarakat sasaran.
2. Badan Kepegawaian Daerah melakukan rekrutmen pegawai atau menempatkan pegawai dengan mempertimbangkan kebutuhan instansi.
3. Komitmen yang sudah cukup baik agar lebih ditingkatkan.
4. Koordinasi yang sudah baik antar unit organisasi agar lebih ditingkatkan pada organisasi yang lebih luas.